



**PERANAN ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DI SMK SMTI MAKASSAR**

***THE ROLE OF ISLAMIC SPIRITUAL (ROHIS) IN IMPROVING  
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION (PAI) LEARNING ACHIEVEMENTS  
IN SMK SMTI MAKASSAR***

**Muh. Izzuddin<sup>1\*</sup>, Ahmad Abdullah<sup>2</sup>, Sulaeman Masnan<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : [muh.izzuddin03@gmail.com](mailto:muh.izzuddin03@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [daiahmadabdullah@gmail.com](mailto:daiahmadabdullah@gmail.com)<sup>2</sup>, [sulaemanmasnan@gmail.com](mailto:sulaemanmasnan@gmail.com)<sup>3</sup>

Article history :

Received : 26-01-2025  
Revised : 27-01-2025  
Accepted : 29-01-2025  
Published : 31-01-2025

**Abstract**

Muhammad Izzuddin. 105191109720. 2024. *The Role of Islamic Spirituality (Rohis) in Improving Islamic Religious Education (PAI) Learning Achievement at SMK SMTI Makassar. Supervised by Ahmad Abdullah and Sulaeman Masnan. This study aims to determine the role of Rohis at SMK SMTI Makassar, especially in improving learning achievement in PAI subjects, as well as inhibiting and supporting factors for learning achievement at SMK SMTI Makassar. The method used in this study is qualitative with a data analysis approach because it prioritizes data on student learning outcomes. Thus, this study uses data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The results of the study show that: 1) The form of Rohis activities at SMK SMTI Makassar mostly plays an important role and is in accordance with the activities that are ideally carried out by Rohis in the school environment. 2) The PAI learning achievement of students who participate in Rohis activities at SMK SMTI Makassar has a significant comparison with the comparison of students who are very active, active and inactive. The difference in the best grades can be obtained by students who are active in organizing Rohis. 3) Supporting and inhibiting factors for student learning achievement are divided into several parts, such as internal and external aspects. Internally, it is known that health in the form of healthy immunity and soul can influence the student's learning process. And externally, students can be influenced by environmental factors, be it family, friends, and the student's learning atmosphere in the school environment*

**Keywords:** *Role of Rohis, Achievement, PAI*

**Abstrak**

*Peranan Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK SMTI Makassar. Dibimbing oleh Ahmad Abdullah dan Sulaeman Masnan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Rohis di SMK SMTI Makassar khususnya dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PAI, serta faktor penghambat dan pendukung prestasi belajar di SMK SMTI Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan Analisa data karena mengutamakan data tentang nilai hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk kegiatan Rohis di SMK SMTI Makassar sebagian besar berperan penting dan sesuai aktifitas yang idealnya dilakukan oleh Rohis dalm lingkungan sekolah. 2) Prestasi belajar PAI siswa yang mengikuti aktivitas Rohis di SMK SMTI Makassar memiliki perbandingan yang signifikan dengan perbandingan siswa yang sangat*



aktif, aktif dan tidak aktif. Perbedaan nilai terbaik mampu siswa peroleh dengan keaktifan berorganisasi Rohis. 3) Faktor pendukung dan yang menghambat prestasi belajar siswa dibagi dalam beberapa bagian, seperti aspek internal dan eksternal. Secara internal diketahui bahwa kesehatan berupa imun dan jiwa yang sehat mampu mempengaruhi proses belajar siswa. Dan secara eksternal siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik itu keluarga, teman, dan suasana belajar siswa di lingkungan sekolah

**Kata Kunci : Peranan Rohis, Prestasi, PAI**

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk Allah yang dianugerahi potensi untuk mengimani Allah dan mengamalkan ajaran-Nya. Karena fitrah inilah manusia dijuluki "homo religius", makhluk beragama (Utami,2020).

Manusia yang beragama pastinya memiliki kesadaran beragama yang merujuk kepada aspek rohaniah setiap orang. Yakni berhubungan dengan keimanan kepada Allah SWT yang direfleksikan ke dalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *haluminallah* maupun *habluminannas* (Utami,2020). Manusia diciptakan oleh Allah SWT, sebagai makhluk sempurna jika dibandingkan dengan dengan makhluk lainnya. Dari kesempurnaannya itu, manusia dapat berpikir, berusaha, bertindak, bahkan mampu menentukan mana yang benar dan mana yang salah. Namun jika kita melihat masalah yang melanda kehidupan pelajar saat ini ialah semakin merosotnya krisis moral, semakin banyak pelajar yang tidak lagi menggunakan nilai-nilai dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat yang berdampak negatif. Hal ini terjadi karena sebagian besar manusia, tak lagi mematuhi tuntunan agama, yang secara normatif mengajarkan kepada pemeluknya untuk senantiasa berbuat baik dan menjauhi larangan-larangan-Nya. (Az Zaibari, 2003).

Pergeseran pengetahuan ajaran Islam tidak hanya mempengaruhi orang dewasa, tetapi juga Siswa Menengah Atas yang menjadi generasi harapan penerus bangsa. Pergeseran tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan penghayatan mereka pada ajaran Islam yang didapatkan di lingkungannya. Manusia terkadang lalai dan telat menyadari bahwa kesadaran beragama dan memahami Islam bukan hanya sebatas identitas di kartu penduduk (KTP). Tetapi sebagai bentuk pengamalan terhadap Allah SWT. Dalam menghadapi kondisi zaman sekarang, pendidikan memiliki peranan penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas, hal ini diharapkan bukan hanya perkara kualitas dari segi intelektual tapi juga dari segi religiusnya.

Pendidikan formal di sekolah dari intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Aktivitas ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam mata pelajaran. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dapat diikuti setiap siswa salah satunya adalah ekstrakurikuler rohani Islam (Rohis). Rohis ini merupakan sebuah ekstrakurikuler berbasis keagamaan Islam.

Aktivitas merupakan keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan yang dilaksanakan tiap bagian suatu organisasi atau lembaga. Dan aktivitas adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan, dilakukan oleh Rohis SMK-SMTI Makassar sebagai wadah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Utami,2020). Lingkungan yang baik mampu mengarahkan bahkan mempengaruhi siswa itu sendiri kearah yang lebih baik, meningkatkan ilmu pengetahuan secara teori dan menambah pengalaman langsung melalui praktik apa yang seringkali dilakukan dalam suatu lingkungan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an perbedaan posisi antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu, surat Az-Zumar ayat 9:



أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْأَجْرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ  
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“Katakanlah, ‘Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?’ Sesungguhnya orang yang ber’akallah yang dapat menerima pelajaran”

Hal ini merupakan bentuk usaha kepedulian yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa SMK-SMTI Makassar adalah dengan memberikan wadah kerohanian Islam (ROHIS) kepada para siswa.

Rohis (Rohani Islam) memiliki tujuan umum dan khusus diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

- a. Membantu seseorang menjadi manusia yang utuh untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b. Memberikan bantuan kepada setiap individu agar sehat secara fisik dan spiritual.
- c. Meningkatkan kualitas keimanan, keIslaman, keihisan, dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Membimbing individu untuk mengenal, mencintai, dan berjumpa dengan esensi diri, citra diri, serta Dzat yang Maha Suci, yaitu Allah SWT.

#### 2. Tujuan Khusus:

- a. Membantu individu untuk menghindari masalah.
- b. Membantu individu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- c. Membantu individu memahami ilmu keagamaan dengan tepat.

Ini merupakan bentuk usaha kepedulian yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada siswa SMK-SMTI Makassar adalah dengan memberikan wadah kerohanian Islam (ROHIS) kepada para siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih dalam di SMK SMTI Makassar dengan judul **“Peranan Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK SMTI Makassar”**

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kegiatan rohis yang dilakukan di SMK SMTI Makassar?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa yang mengikuti rohis di SMK SMTI Makassar?
3. Bagaimana peranan Rohis dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMK SMTI Makassar?

#### Tujuan Penelitian

Dalam berbagai aspek permasalahan yang telah dirumuskan dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas rohis di SMK SMTI Makassar.



2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa yang mengikuti rohis di SMK SMTI Makassar.
3. Untuk mengetahui peranan Rohis dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMK SMTI Makassar.
4. Bagi pemerintah, diharapkan mampu menjadikan bahan pengetahuan dalam merancang Pembangunan daerah melalui masyarakat yang di mulai dari ilmu pengetahuan.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dimaksud dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan untuk peneliti selanjutnya mengenai peranan rohis dalam Upaya meningkatkan hasil belajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan pemahaman terhadap peranan rohis dalam meningkatkan hasil belajar
- b. Bagi masyarakat, mengedukasi masyarakat sipil untuk memahami dan bekerjasama mendukung tujuan rohis dalam meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi akademisi, diharapkan mampu mengevaluasi sehingga memobilisasi lingkungan sebagai pendidik.
- d. Bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan mampu mengedukasi sebagai pendidik langsung di lingkungan Pendidikan.
- e. Bagi sekolah, diharapkan mampu menjadi sarana dan prasarana untuk menerapkan faktor yang di butuhkan rohis dalam meningkatkan prestasi belajar.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti SMK SMTI Makassar yang berada di dalam kota, dimana para siswa memiliki gaya hidup yang mempengaruhi pencapaian prestasi akademik. Lokasi penelitian ini berada di SMK SMTI Makassar di kecamatan biringkanaya sebagai subyek, dan obyek yang diteliti merupakan peserta didik yang mengikuti Rohis di SMK SMTI Makassar Tahun ajaran 2024-2025 Jurusan Pengawasan Mutu Pangan kelas XI. Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif secara deskriptif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Bentuk aktivitas Rohis di SMK SMTI Makassar**

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMK SMTI Makassar, guru Pembina rohis, kepala sekolah, serta siswa yang merupakan anggota rohis menjelaskan beberapa aktivitas organisasi rohis.

“Minat siswa dalam belajar masih aktif namun khususnya ilmu pengetahuan agama di ekstrakurikuler peminatnya masih sedikit, namun Rohis disekolah tidak berhenti hanya sampai disitu. Sekolah memberikan akses pada pembina serta siswa yang terlibat untuk memberikan penilaian tambahan dalam mata pelajaran PAI, sehingga daya tariknya akan lebih baik jika siswa ingin menyempurnakan nilai yang mereka ingin capai. Tidak sedikit juga siswa memiliki



keterampilan dibidang lain maka dari itu sekolah juga memberikan nilai tambah sesuai bidang dan mata pelajarannya. Tentunya semua ini diperlukan binaan dari guru-guru disekolah agar mampu mengetahui secara langsung kendala yang dihadapi siswa dalam belajar dan bersosial.” (Basri,2024).

Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah Gambaran secara umum mengenai Rohis yaitu kurangnya daya minat siswa mempelajari aspek ilmu agama islam, maka dari itu sekolah memberikan wewenang pada pengurus Rohis untuk mengatur dan mengarahkan siswa selama berada dilingkungan sekolah. Berupa aktivitas harian seperti shalat sunnah dhuha, kajian islami, shalat wajib. Aktivitas mingguan seperti kajian siswi, gerakan infak dan bersedekah. Aktivitas bulanan dan aktivitas tahunan yang dimulai dari pemilihan pengurus, pelaksanaan program kerja tahunan berupa isro’mi’roj dan evaluasi kemakmuran masjid. Dalam hal ini peninjauan ulang setiap tahun dilakukan untuk memperhatikan keperluan masjid dari segi infrastruktur maupun sumberdaya lain guna untuk menunjang berbagai aktivitas keagamaan.

“Dari bantuan dana, masjid dan program yang sedang berjalan sangat terbantu, tidak hanya sekolah saja, kepedulian sesama sangat diperlukan untuk beramal memalui infaq dan sedekah.Kami sangat mendukung aktivitas IKRAMAL dengan motivasi yang jelas dan secara konsisten dilakukan, maka perlu dorongan lebih dari sekolah sebagai wadah tempat siswa dapat mengembangkan bakat serta memperdalam ilmu pengetahuan terutama pengetahuan agama.” (Basri,2024).

Kesimpulan hasil wawancara diatas adalah kegiatan infaq dan sedekah Kembali disalurkan ke masjid untuk kepentingan umum, dengan adanya perbaikan masjid.

## 2. Prestasi Belajar PAI Siswa yang Mengikuti Rohis di SMK SMTI Makassar

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian secara keseluruhan selama proses belajar berlangsung, ilmu pengetahuan agama islam dapat diraih melalui mata pelajaran umum. Namun secara spesifik dan lebih dalam lagi akan didapatkan dengan menempatkan diri dalam majelis ilmu seperti rohis di SMK SMTI Makassar.

**Tabel 1.** Nilai Keaktifan Rohis

No	Nama	L/P	Nilai Rohis	Nilai Akhir PAI
1	Anisah	P	Sangat aktif	88.80
2	Abdul Hamid	L	Sangat aktif	84.00
3	Ahmad aidil alfaridzi	L	Tidak aktif	56.00
4	Afifah Khairunnisa	P	Sangat aktif	88.00
5	Aini salsabila	P	Sangat aktif	87.20

Data diatas memberikan perbandingan nilai dengan aktivitas siswa dalam mengikuti majelis ilmu berupa rohis disekolah SMK SMTI Makassar sehingga mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan agama pada mata pelajaran PAI.



### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Belajar PAI di SMK SMTI Makassar.

Untuk mengurai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, penulis melakukan wawancara dengan siswa:

“Selama proses pembelajaran disekolah saya mudah memahami materi yang diterangkan oleh guru sebab hal pertama membuat siswa antusias mengikuti mata pelajaran adalah perangkat ajar dan cara penyampaian yang jelas dan tidak menggunakan metode yang datar sehingga saya cenderung penasaran. Adapun sebaliknya selain guru pun faktor yang mengalihkan fokus belajar saya adalah teman bangku yang kurang tepat sehingga pada saat pembelajaran berlangsung teman kelas atau sebangku menjelaskan cerita diluar konteks pelajaran.

Fasilitas setiap kelas saya yakin sudah sangat mendukung dengan adanya pendingin ruangan bahkan kami difasilitasi internet guna menunjang pembelajaran.” (Fatturrahman, 2024).

Dapat disimpulkan dari keterangan siswa bahwa, pengaruh yang mendasar adalah eksternal yang merupakan bagian luar atau lingkungan sekolah. Dan keberlangsungan proses belajar mengajar didukung oleh adanya fasilitas yang baik dalam kelas dan lingkungan sekolah. Kendala yang kerap ditemukan secara umum adalah keuangan pelajar atau status ekonomi keluarga juga memicu fokus belajar siswa dan kemampuannya untuk dikembangkan.

“Sangat kecil namun berpengaruh, adalah status keuangan kita, kadang dapat uang belanja kadang orang tua inisiatif menyediakan saya bekal untuk meminimalisir pengeluaran disekolah mereka sangat mendukung saya untuk bersekolah. Sekolah pada proses praktiknya kami mendapatkan subsidi dan berbagai macam perlombaan dengan beasiswa dan hadiah bagi pemenang. Sepadan dengan keterampilan yang mereka miliki, terlebih lagi minat dan bakatnya sesuai.” (Ahmad,2024).

Dari berbagai aspek lingkungan secara eksternal maupun internal mampu mempengaruhi bertumbuhnya kreativitas serta prestasi belajar siswa. Sekolah memiliki peran penting dalam mengendalikan semua komponen yang dimiliki, keberhasilan ditandai dengan berbagai macam prestasi sekolah. Keluarga juga merupakan lingkungan yang sering berinteraksi dengan siswa maka dukungan dari keluarga diperlukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

### **KESIMPULAN**

Dengan dasar perolehan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada bab-bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Bentuk-bentuk aktivitas rohis di SMK SMTI Makassar diantara lain adalah, salat sunnah dhuha, kajian Islami, shalat wajib, kajian siswi yang berfokus pada fiqih, gerakan infaq dan bersedekah, rapat forum, kajian eksternal, hingga aktivitas tahunan seperti pemilihan pengurus, isro miraj, evaluasi kemakmuran masjid. Dan lain sebagainya., Prestasi belajar PAI Siswa yang mengikuti rohis di SMK SMTI Makassar, berdasarkan hasil penelitian ilmu pengetahuan agama islam dapat diraih melalui mata pelajaran umum. Namun secara spesifik dan lebih dalam lagi akan didapatkan dengan menempatkan diri dalam majelis ilmu seperti rohis di SMK SMTI Makassar. Dan ini terbukti dengan hasil nilai rapor siswa dan penilaian terhadap sikap mereka. Faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar PAI di SMK SMTI Makassar, dapat disimpulkan dari keterangan siswa bahwa pengaruh pendukung yang mendasar adalah lingkungan sekolah yang positif dan fasilitas yang baik. Dan faktor penghambat diantaranya karena ekonomi dan lingkungan yang buruk..



Peneliti memberikan saran terhadap sekolah yang masih perlu untuk mengedukasi siswa agar menanamkan nilai keislaman dan menumbuhkan inisiatif mandiri untuk menjalankan ibadah yang sesuai dengan ajaran agama islam dan peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu terus memperbaharui metode dan hasil kajian penulis saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amir, Said az-Zaibari. 2003. *"Manajemen Qalbu:Resep Sufi Menghentikan Kemaksiatan Yogyakarta:Mitra Pustaka.*

Basri Nur (43 Tahun), Kepala Sekolah SMK SMTI Makassar, Wawancara, Pelayanan Publik, 15 Juli, 2024

M. Faturrahman (18 Tahun), Siswa SMK SMTI Makassar, Wawancara, Masjid Al-Ikhlas, 15 Juli, 2024.

Utami, Zulya. 2020, Skripsi *"Aktivitas Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ajaran Islam di Man 1 Bandar Lampung.*